

**PENGUNAAN *FLASH CARD* HIJAIYAH
KARAKTER HEWAN UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DALAM
PENGENALAN HURUF HIJAIYAH
BERKHARAKAT FATHAH DI TKIT INSAN
MULIA KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

LAILI WILDA ALFAIN

NIM : 1903106022

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laili Wilda Alfain
NIM : 1903106022
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : PLAUD

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGUNAAN FLASH CARD HEJAIYAH KARAKTER HEWAN UNTUK
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DALAM PENGENALAN
HURUF HEJAIYAH BERKHARAKAT FATHAH DI TKIT INSAN MULIA KOTA
SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang
ditujuk sumbernya.

Semarang, 19 Februari 2024

Pembuat Penyataan



Laili Wilda Alfain

NIM: 1903106022

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Haniha (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 624-7661295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Penggunaan Huruf Hijaiyah Menggunakan Flashcard
Karakter Hewan Melalui Perkembangan Bahasa Anak
Di TKIT Insan Mulia Kota Semarang**

Penulis : **Laili Wida Alfian**

NIM : **1903106022**

Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

telah diujikan dalam sidang Mawagrayah oleh Dewan Penguji Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu
Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 30 Juni 2025

DEWAN PENGUJI	
Ketua/Penguji I, Drs. H. MUSLAM, M.Ag NIP. 196603052005011001	Sekretaris/Penguji II, NISAN SHANIE, M.Pd NIP. 199006262019031015
Penguji III, Dr. SOFA MUTHOHAR, M.Ag NIP. 197507052005011001	Penguji IV, NISKA FIKRINA AFRH LIA, M.Pd NIP. 198804152019032013
Dosen Pembimbing, Drs. H. MUSLAM, M.Ag NIP. 196603052005011001	

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TADRIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka No. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601296, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

NOTA DINAS

Semarang, 23 April 2023

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tadriyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang
Atas nama mahasiswa B/1/B/3

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi
naskah skripsi dengan:

Judul : PENGGUNAAN FLASH CARD HAJATYAH KARAKTER HEWAN
UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK
DALAM PENGENALAN HURUF HAYAH BERKARAKAT
FATHAH DI TITIK INSAN MULIA.
Nama : Laili Wilda Alfian
NIM : 1903080022
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas
Ilmu Tadriyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Hormat saya sampaikan B/1/B/3.

Pembimbing

14-5-23

Drs. H. Muslem, M. Ag, M. Pd.
NIP.196603032005011001

ABSTRAK

Judul : **PENGUNAAN *FLASH CARD* HIJAIYAH
KARAKTER HEWAN UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DALAM
PENGENALAN HURUF HIJAIYAH BERKHARAKAT
FATHAHDITKITINSAN MULIA KOTA SEMARANG**

Penulis : Laili Wilda Alfain

NIM : 1903106022

Latar belakang penelitian ini lebih fokus pada masalah keefektifan penggunaan *flash card* dan meningkatkan bahasa anak dalam mengenal huruf hijaiyah di TKIT Insan Mulia. Hal ini terkait dengan kurangnya dalam mengenal huruf hijaiyah, kurangnya media pembelajaran, pembelajaran yang monoton, kurangnya dukungan orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan *flash card* mampu meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah melalui perkembangan bahasa anak. Pembelajaran flashcard dilaksanakan secara klasikal dan individual supaya anak memahami huruf hijaiyah dengan baik. Selain itu, *Flash card* hijaiyah karakter hewan merupakan media pembelajaran yang menarik minat anak dalam belajar huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan.

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, wawancara. Siklus 1 terdiri dari 3 pertemuan. Siklus 2 terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan dikelompok A TKIT Insan Mulia dengan jumlah 9 anak. Penelitian ini menggunakan 2

siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengenal huruf hijaiyah mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam melafadzkan huruf hijaiyah setelah adanya tindakan melalui penggunaan *flash card* hijaiyah karakter hewan. Pada siklus I diperoleh hasil 65,6%, sedangkan siklus II diperoleh hasil 91,6%. Perolehan presentase tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *flash card* hijaiyah karakter hewan anak kelompok A dengan kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, dimana pencapaian tersebut telah memenuhi target. Sehingga peneliti beranggapan bahwa penelitian dikatakan berhasil dan selesai.

Kata Kunci: *Flash card*, Perkembangan, Bahasa, Huruf, Hijaiyah

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulis transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:
 ā = a panjang
 ī = i panjang
 ū = u panjang

Huruf Diftong:
 au = أُو
 ai = أَيْ
 iy = إَيْ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang Maha sempurna dengan segala kasih dan sayang-Nya, dzat yang telah memberikan kesehatan, keselamatan dan hidayah kepada kita semua, khususnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sang pemberi peringatan dan pembawa kabar gembira, semoga kita bagian dari umat yang memperoleh syafa'atnya di yaumul kiyamah nanti. Aamiiin

Skripsi yang berjudul “ Penggunaan *Flascard* Hijaiyah Karakter Hewan Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Berkharakat Fathah Di TKIT Insan Mulia Kota Semarang”. Salah satu karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Banyak dorongan semangat yang senantiasa datang dari berbagai pihak untuk mendukung penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Sofa Muthohar, M.Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
4. Drs. H. Muslam, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam menyusun skripsi ini.

5. Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd., selaku dosen wali yang bersedia memberikan ilmu, arahan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya dosen PIAUD yang telah membantu dan mensuport penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Aris Susanti, S.Pd selaku kepala sekolah TKIT Insan Mulia yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Dan guru-guru TKIT Insan Mulia yang telah membantu banyak penulis sehingga skripsi ini berhasil disusun.
8. Kepada orang tua (Bpk. Nurul Huda, Ibu Anis IzzulFaticah) dan saudara (Asfarina Zulfa) yang selalu memberikan motivasi, semangat dan do'a kepada penulis sehingga penulis memiliki semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan PIAUD angkatan 2019 dan sahabat-sahabat tercinta, terimakasih yang telah memberikan dukungan, semangat, dan do'a kalian semua dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya penulis dan umum bagi para pembaca. Aamiin.

Semarang, Juni 2025

Laili Wilda Alfain
NIM : 1903106022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
<i>ABSTRAK</i>	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II.....	9
<i>FLASH CARD</i> HURUF HIJAIYAH BENTUK HEWAN DAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK.....	9
A. Deskripsi Teori	9
1. <i>Flash Card</i> Huruf Hijaiyah.....	9
2. Perkembangan Bahasa Anak	16
B. Kajian Pustaka	24
C. Hipotesis Tindakan.....	28

BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Tempat dan waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian	32
D. Siklus penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV	47
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	47
A. Deskripsi Data hasil penelitian.....	47
1. Deskripsi Tempat Penelitian	47
2. Data Khusus	50
B. Analisis Data Per Siklus.....	55
C. Analisis Data Akhir	67
BAB V	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
C. Kata Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

- 1.1 Tabel kisi-kisi instrumen lembar observasi**
- 1.2 Tabel hasil observasi siklus 1 pertemuan 1**
- 1.3 Tabel hasil observasi siklus 1 pertemuan 2**
- 1.4 Tabel hasil observasi siklus 1 pertemuan 3**
- 1.5 Tabel rekapitulasi siklus 1**
- 1.6 Grafik presentase siklus 1**
- 1.7 Tabel hasil observasi siklus 2 pertemuan 1**
- 1.8 Tabel hasil observasi siklus 2 pertemuan 2**
- 1.9 Tabel rekapitulasi siklus 2**
- 2.0 Grafik hasil rata-rata siklus 1 dan siklus 2**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 3.** Pedoman Wawancara dengan Koordinator Qiro'ati
- Lampiran 4.** Dokumentasi
- Lampiran 5.** RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
- Lampiran 6.** Surat Izin Riset Penelitian
- Lampiran 7.** Surat Keterangan Riset
- RIWAYAT HIDUP**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Huruf hijaiyah ialah suatu salah satu hal yang dipakai dalam mengenalkan kepada anak bahwa mereka mampu membedakan, menuliskan, dan melafalkan huruf hijaiyah dengan tepat. Pengenalan huruf hijayah merupakan langkah awal yang penting dalam mengenal al-qur'an terutama bagi anak.¹ Dalam konteks pendidikan anak, pentingnya metode pembelajaran yang tepat seperti metode Qiro'ati. Terkait metode Qiro'ati sendiri ini tidak memberikan pemahaman pada anak untuk menuntun/menjeja bacaan. Namun, anak diharapkan untuk segera mengucapkan huruf yang berharakat fathah dengan satu kali ketukan. Anak diminta untuk membaca dengan cepat, akurat, dan benar.²

Media pembelajaran interaktif yang di gunakan peneliti yaitu *flashcard* hijaiyah . *Flash card* hijaiyah ini

¹ Tanti Trisnawati, Yudi Wahyu Widiana, & Asep Supriatna, "Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf DI TKIT Bina Insani Kelompok Usia 5 – 6 Tahun", *Jurnal Tahsinia*, (2021), 2.1, doi:10.57171/jt.v2i1.295. hlm. 2

² Imam Murjito, Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an (Koordinator Pendidikan Al-qur'an).

dapat disempurnakan dengan di ilustrasikan dengan desain seperti karakter hewan. Agar anak merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Pengenalan huruf hijaiyah dapat membantu perkembangan anak dalam hal kognitif, bahasa.

Flash card merupakan alat bantu visual yang efektif dalam pendidikan anak. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaatan media visual seperti kartu bergambar (*flash card*) mampu membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap huruf-huruf hijaiyah.³

Umat Islam memiliki kebiasaan belajar yang baik agar dalam menerapkan pedoman ajaran al-Qur'an di kehidupan keseharian. Diriwayatkan oleh Utsman bin Affan bahwa Rasulullah bersabda:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Terbaik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya” (HR. Al- Bukhori).⁴

³ Munawir Pasaribu, Nurainun Mukrimah, "Efektifitas Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah", *Journal Teacher Education*, 2, 4 (2022).Hlm 5

⁴ Al Nawawi, Ibnu Syarafuddin, Abi Zakariya Yahya, Menjaga Kemuliaan al- Qur'an, (Bandung: Media Cendekia, 2003), hlm 10

Pengembangan kurikulum menurut Bennet, Finn, dan Cribb mampu menciptakan pengalaman belajar melalui bermain. Hal ini untuk membantu anak dalam memahami berbagai konsep, seperti memikirkan diri sendiri, menyelesaikan masalah, menyajikan argumen, dan menemukan beragam pilihan.⁵

Penggunaan lingkungan belajar dalam proses pembelajaran menurut Sudjana & Rifai mempunyai beberapa manfaat yaitu membuat pembelajaran menjadi menarik untuk meningkatkan motivasi pembelajaran anak, membuat materi pembelajaran menjadi jelas, mendampingi anak dalam proses belajar agar mereka dapat meraih hasil belajar sesuai dengan yang ditargetkan.⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni, penggunaan media *flashcard* dalam proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada materi bertema “Kegiatanku” memperoleh 11,600.⁷ Selain itu

⁵ Bennet, N, Finn, Cribb, A. (1997). *Learning through play: curriculum and classroom practice in the infant school*

⁶ Sudjana, N, Rifai (1989), *Penggunaan Lingkungan belajar dalam Proses Pembelajaran*

⁷ Sri Wahyuni, "Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku””, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4.1 (2020), doi:10.23887/jisd.v4i1.23734.hlm. 7

data dari Feronika Yulibertha Gultom, Alif Mudiono menunjukkan penggunaan media flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa kelas 1 sekolah dasar. Anak-anak menunjukkan kemampuan yang baik dalam membaca, menulis, serta memahami teks, dan metode ini juga berhasil mendorong peningkatan motivasi belajar mereka.⁸

Perkembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan mereka di masa depan, selain faktor media pembelajaran. Anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik akan lebih mudah dalam menjalin komunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Terutama dalam keterampilan berbahasa yaitu belajar berkomunikasi. Belajar merupakan proses mengembangkan dan mempeloreh ilmu. Proses ini berimbas terhadap individu maupun lingkungan itu sendiri.⁹

⁸ Feronika Yulibertha Gultom and Alif Mudiono, "Penggunaan *Flashcard* Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar", *Jolla Journal of Language Literature and Arts*, 4.3 (2024), doi:10.17977/um064v4i32024. hlm 293.

⁹ Muhammad Fadlillah, "*Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*", II (AR-RUZZ MEDIA, 2017).

Keterampilan berbahasa pada anak mencakup empat aspek utama, yakni kemampuan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca.¹⁰ Dalam hal ini aspek keterampilan sangat penting pada anak usia dini, terutama dalam hal memahami huruf hijaiyah. Hal ini bertujuan agar anak mampu mengenali dan memahami huruf hijaiyah dengan benar.

Anak-anak yang berusia 4 hingga 6 tahun umumnya menunjukkan kemampuan bahasa yang cukup baik. Pada tahap ini, mereka dapat berkomunikasi secara lancar dan aktif bertanya sebagai bagian dari proses interaksi. Rasa ingin tahu mereka sangat tinggi, sehingga sering mengajukan berbagai pertanyaan. Jika perkembangan pemahaman mereka berlangsung dengan cepat serta didukung oleh motivasi belajar yang kuat, mereka akan semakin terampil belajar melalui aktivitas bertanya dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya.

Di TKIT Insan Mulia pembelajaran pengenalan huruf hijiyah tidak hanya mengenal huruf hijaiyahnya saja tetapi di TK tersebut mengajarkan bagaimana teknik yang tepat untuk

¹⁰ Much Deiniatur, "Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar", *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 32(2017), doi:10.32332/elementary.v3i2.882. hlm.191

mengucapkan huruf hijaiyah secara benar dengan satu ketukan. Seperti...شَ, سَ. Guru mengajarkan membaca dengan satu ketukan agar anak tidak memanjangkan bacaan saat melafalkan huruf hijaiyah tersebut.

Berdasarkan penelitian, beberapa huruf hijaiyah yang berkhakat seperti شَ, سَ, زَ, رَ, دَ, ذَ, حَ, حَ sering sulit diucapkan oleh anak-anak dan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah perlu ditingkatkan. hal ini disebabkan kurangnya media pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mencari cara yang efektif dalam mengajarkan pelafalan huruf hijaiyah kepada anak menggunakan *flashcard* dengan cara klasikal dan individual untuk memudahkan dalam melafalkannya dengan baik dan benar.

Dengan demikian, pengajaran huruf hijaiyah kepada anak memerlukan pendekatan yang tepat, termasuk penggunaan metode pengajaran yang sesuai dan pemahaman yang baik terhadap harakat dan tanda baca huruf hijaiyahnya.

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan *flash card* hijaiyah karakter hewan dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam

mengenalkan huruf hijaiyah berkharakter fathah di TKIT Insan Mulia.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

keefektifan penggunaan *flash card* hijaiyah bentuk hewan dalam pengenalan huruf hijaiyah untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak di TKIT Insan Mulia Perum Beringin Asri Kota Semarang

2. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

Keefektifan penggunaan flash card hijaiyah karakter hewan dalam pengenalan huruf hijaiyah menambah pengetahuan dan mendapat informasi mengenai pengenalan huruf hijaiyah berkharakter fathah dengan menggunakan *flash card* huruf hijaiyah karakter hewan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak guna mendorong peningkatan mutu dan kualitas proses pembelajaran oleh para pendidik.

b. Secara praktis

1) Bagi guru

Untuk menambah inovasi pembelajaran yang kreatif dan edukatif seperti media *flashcard* yang mampu meningkatkan semangat anak dalam

proses pembelajaran di TKIT Insan Mulia Kota Semarang.

2) Bagi siswa

Pemanfaatan media *flash card* dapat mempermudah anak dalam mengenal dan menguasai huruf-huruf hijaiyah yang berkharakterat fathah di TKIT Insan Mulia kota Semarang.

BAB II

***FLASH CARD* HURUF HIJAIYAH BENTUK HEWAN DAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK**

A. Deskripsi Teori

1. *Flash Card* Huruf Hijaiyah

a. Definisi *flash card* huruf hijaiyah

Istilah media berasal dari bahasa Latin *medius* yang mengandung arti sebagai sesuatu yang berada di tengah, menjadi perantara, atau sarana penghubung. Sementara itu, dalam bahasa Arab, media dimaknai sebagai alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pihak pengirim kepada pihak penerima.¹ Media mampu meningkatkan proses belajar anak secara langsung sebagai cara untuk menilai pencapaian hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara proses pembelajaran yang menggunakan media dengan yang tidak menggunakan media. Oleh karena itu,

¹ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2015), hlm 40.

penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan guna meningkatkan mutu proses belajar mengajar.²

Peneliti menggunakan media pembelajaran berupa kartu bergambar atau yang dikenal dengan flash card. Media ini dimanfaatkan untuk membantu anak dalam meningkatkan pemahaman serta pengenalan terhadap huruf-huruf hijaiyah.

Flashcard pertama kali di kenalkan oleh Glenn Doman. Glenn Doman memperkenalkan metode penggunaan kartu bergambar yang dikenal sebagai *flashcard*. Setiap *flashcard* memuat gambar-gambar yang diklasifikasikan ke dalam berbagai seri, seperti seri hewan, buah, pakaian, warna, bentuk, angka, huruf, serta seri lainnya. ³

² Ramli Abdullah, "Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran", *Lantanida Journal*, 4.1 (2017), doi:10.22373/lj.v4i1.1866. hal.36

³ Alucyana Alucyana, Raihana Raihana, dan Dian Tri Utami, "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD", *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 17.1 (2020), doi:10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(1).4638. 51

Flashcard ini berisi gambar untuk menyampaikan pesan informasi tambahan dalam setiap gambar yang kegiatan ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan otak kanan anak dalam mengingat gambar sekaligus memperluas kosakata yang dimilikinya dalam mengenal gambar *flashcard* tersebut.⁴

Menurut pendapat Echols dan Hasan, *flash card* merupakan sebuah kartu yang dimanfaatkan untuk membantu mengingat konsep atau informasi dalam waktu singkat. Istilah "*flash card*" berasal dari dua kata, yaitu "*flash*" yang berarti kilatan atau cahaya, dan "*card*" yang berarti kartu.⁵

⁴ Rika Partikasari, Novi Ade Suryani, and Ranny Fitria Imran, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain *Flashcard* Subaca DI PAUD Al- Anisa Bentiring Kota Bengkulu". *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (2). (2018). 11

⁵ Nadia A'Yunirrohmatus Stania, Skripsi: "Penggunaan Media *Flashcard* dalam Materi Penguasaan Mufrodat Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Arab Pada Kelompok B USIA 5-6 Tahun DI RA Islamiyah Bandengan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022" (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang), 12.

Dalam penelitian ini, *flash card* hijaiyah karakter hewan adalah *flash card* yang dibuat dari busa ati / eva foam dan dibentuk sesuai pola hewan yang diinginkan. Kemudian didalamnya diberi tulisan huruf hijaiyah.

Surah Al-Nahl ayat 44 dari al-qur'an menyatakan bahwa pengajaran dan pembelajaran dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Segala sesuatu di alam semesta ini diciptakan oleh Allah dengan membawa pelajaran dan hikmah yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk kebaikan mereka.

Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sejatinya juga tercermin dalam berbagai konsep yang termaktub dalam al-Qur'an, yaitu:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

“ Kami turunkan kepadamu al-Qur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka memikirkan” (Q.S. An-Nahl:44)

Menurut Ahmad Santoso, *flash card* merupakan media berupa kartu yang memuat gambar,

tulisan, atau simbol tertentu yang berfungsi secara efektif untuk menstimulasi daya pikir serta ketertarikan anak dalam kegiatan belajar. *Flashcard* memiliki karakteristik-karakteristik berikut:

- 1) *Flashcard* berbentuk kartu dengan gambar yang efektif.
 - 2) Terdiri atas dua bagian, yakni sisi depan dan sisi belakang.
 - 3) Sisi depan berisi gambar dengan huruf/angka di dalamnya.
 - 4) Sisi belakang terdapat penjelasan, penjelasan gambar, jawaban, atau penjelasan.
 - 5) Sangat mudah dan sederhana untuk membuatnya.⁶
- b. Langkah-langkah pembuatan *flash card* huruf hijaiyah karakter hewan
- 1) Siapkan bahan-bahan yang dibutuhkan seperti busa ati / eva foarm, pensil, penggaris, spidol, cutter, dan gambar hewan yang akan dibuat.

⁶ Noviana Mariatul Ulfa, "Analisis Media Pembelajaran *Flash Card* Untuk Anak Usia Dini", *Genius: Indonesian Journal Of Early Childhood Education*, 1 (1), (2020), doi:10.35719/gns.v1i1.4. 38

- 2) Buatlah sketsa gambar yang diinginkan pada busa ati dengan pensil. Pastikan ukuran gambar sesuai dengan ukuran flash card yang diinginkan
 - 3) Gunakan penggaris untuk mengukur dan memastikan ukuran gambar yang dibuat sesuai dengan ukuran flash card
 - 4) Gunakan pensil untuk membuat pola huruf hijaiyah berkharakat fathah pada busa ati lalu potong mengikuti pola yang sudah dibuat dan letakkan huruf hijaiyah berkharakat fathah didalam flash card tersebut menggunakan lem.
 - 5) Flash card hijaiyah sudah jadi dan siap digunakan untuk pembelajaran.
- c. Manfaat *flash card* huruf hijaiyah
- 1) Menarik perhatian anak.

Flashcard tersebut dibentuk gambar seperti buah-buahan, sayuran, binatang, geometri, dll. Yang nantinya di dalam flashcard tersebut diberi kata, huruf, angka. Dan kata tersebut bisa diberi warna yang menarik. Di bagian belakang berisi jawaban yang ada didalam *flashcard* tersebut. Agar anak tidak

cepat bosan dan menumbuhkan motivasi anak dalam belajar.⁷

Dengan adanya *flashcard* yang dibentuk gambar yang disukai anak menjadikan ketertarikan kepada anak dalam mengenal dan memahami huruf hijaiyah.

- 2) Meningkatkan antusias anak untuk mengetahui huruf hijaiyah⁸

Pada saat proses pembelajaran anak menjadi semangat belajar. Karena media yang digunakan guru inovatif dan kreatif seperti *flashcard*. Selain itu, guru dapat mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan

⁷ Ashiong P. Munthe and Jesica Vitasari Sitinjak, "Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan", Jurnal Dinamika Pendidikan, 11. (3), (2019). <https://doi.org/10.33541/jdp.v1i3.892>. Hal.221

⁸ Rahmayatun, Skripsi: "Penggunaan Media *Flashcard* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun (Kelompok A) DI PAUD Al-Jihad NW Ireng Tahun Pelajaran 2020/2021" (Mataram: *Universitas Islam Negeri Mataram*, 2020. Hal. 14.

tepukan atau bernyanyi supaya suasana di kelas menjadi efisien dan mampu meningkatkan semangat anak dalam belajar.

3) Membantu daya ingat anak

Penerapan *flashcard* mampu membantu daya ingat anak yaitu dengan cara *flashcard* tersebut dibentuk buah-buahan, sayuran, binatang. Selain itu, didalam *flashcard* terdapat pengenalan angka, huuf, buah, dll. Penggunaan kartu bergambar dalam konteks ini berperan sebagai alat bantu yang memudahkan anak untuk mengingat materi yang telah diajarkan dengan cara yang menyenangkan.

2. Perkembangan Bahasa Anak

a. Definisi perkembangan bahasa anak

Menurut Bromley, bahasa merupakan suatu sistem simbol yang terstruktur, baik dalam bentuk kata-kata maupun gambar, yang digunakan untuk menyampaikan ide dan informasi. Simbol-simbol ini dapat digunakan dan dimodifikasi oleh individu melalui berbagai cara, tergantung pada kemampuan

berpikir masing-masing.⁹ Seperti kegiatan membaca, karena kegiatan membaca mempunyai keterampilan bahasa yang bersifat reseptif dan melibatkan kegiatan keterampilan lainnya.¹⁰

b. Faktor pembelajaran huruf hijaiyah

- 1) Faktor internal ialah faktor yang dipengaruhi oleh hasil belajar peserta didik sendiri, seperti minat, motivasi, dan kemampuan kognitifnya. Menurut Muhibin Syah (2003), faktor internal terdiri atas dua komponen utama, yaitu aspek fisik (fisiologis) dan aspek mental (psikologis). Secara garis besar, aspek fisiologis berkaitan dengan kondisi tubuh dan fungsi pancaindra, sedangkan aspek psikologis mencakup elemen-elemen seperti tingkat kecerdasan, bakat, minat, emosi, motivasi, kegiatan yang dilakukan, serta kapasitas kognitif seseorang.

⁹ Nurbiana Dhieni, dkk, “Metode Pengembangan Bahasa”, Cet.8, Ed.1, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018), hlm. 18

¹⁰ Ibid, hlm. 7.3

Dengan demikian, faktor internal dalam hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kondisi fisik dan psikologis dari tiap-tiap individu. Hal tersebut memperlihatkan bahwa minat, motivasi, dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari faktor internal berpengaruh pada prosesi pembelajaran anak. Seperti kesulitan pengucapan, kesulitan dalam membedakan satu huruf dengan huruf yang lain.¹¹

- 2) Faktor eksternal ialah faktor yang hadirnya dari lingkungan peserta didik, diantaranya kualitas pengajaran, ketersediaan sumber belajar, dan dukungan dari keluarga dan teman sebaya. Faktor internal terdiri dari dua aspek penting, yaitu aspek fisik dan aspek kejiwaan. Aspek fisik berkaitan dengan kondisi tubuh dan fungsi panca indra secara umum. Sementara itu, aspek kejiwaan

¹¹ Eva Rahmayani, Husni daryaman, “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Fiqih Kelas IX MTS Al-Iqna Cisaga Kabupaten Ciamis”. Bestari: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 17 (2) 2021. Hal.151

meliputi unsur-unsur seperti tingkat kecerdasan, bakat yang dimiliki, minat, tingkat keaktifan, keadaan emosi, dorongan motivasi, serta kemampuan dalam berpikir atau kognisi. Menjadikan anak cepat bosan dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran.¹²

- c. Pentingnya perkembangan anak dalam mengenal huruf hijaiyah

Anak mulai diperkenalkan dengan nilai-nilai keagamaan, khususnya melalui pendidikan al-Qur'an. Pada tahap ini, anak belajar mengenal serta membaca huruf-huruf hijaiyah. Al-Qur'an memiliki posisi penting sebagai petunjuk hidup dan pedoman utama bagi umat Islam sehingga penting bagi anak-anak untuk memahami dan memegang teguh ajaran tersebut.

¹² Kartika Farah Siba Hijriyanti, Skripsi: “*Efektivitas Metode Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Kelas I MI Al-Falah Kaligangsa Kulon Brebes Tahun Ajaran 2016/2017*”. (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017). Hal. 22

Dengan demikian, belajar Al-Qur'an dianggap sangat penting serta memerlukan perhatian khusus, anak mulai diperkenalkan dengan nilai-nilai keagamaan, khususnya dalam hal pendidikan al-Qur'an. Saat anak mempelajari huruf hijaiyah sebagai langkah awal dalam mengenal dan membaca al-Qur'an. Kitab suci al-Qur'an memiliki peran penting sebagai petunjuk hidup utama bagi umat Islam.¹³

Berdasarkan pendapat diatas anak dapat memahami huruf hijayah dengan kemamuan peserta didik dalam memahami huruf, bunyi, dan membedakan huruf.

Dalam konteks ini, anak diperkenalkan huruf hijaiyah yang terdiri dari 28 huruf, sementara yang diajarkan peneliti terdiri dari 9 huruf yaitu ح, ح, ح, د, د, د, ر, ر, س, ش Untuk mengetahui bentuk

¹³Dina kurnia rahmawati dan yuli salis hijriyani, Skripsi: “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B di RA Muslimat NU 113 Bajang Malang Ponorogo”. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Vol. 1 No.2 (2022), hal 12

huruf dan bunyinya. Diperlukan ketekunan dalam proses pembelajaran. Supaya anak mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Hal ini bisa mendukung perkembangan kemampuan membaca dan menulis pada anak serta mempersiapkan mereka untuk memahami Al-Qur'an. Tanpa pemahaman huruf hijaiyah, anak-anak mungkin mengalami kesulitan dalam belajar di kelas-kelas selanjutnya.¹⁴

Pengenalan huruf hijaiyah sangat penting untuk perkembangan anak usia dini. Beberapa hal dapat berperan dalam menunjang kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, antara lain pertambahan usia anak, kondisi jasmani dan psikologis anak, serta suasana di sekeliling tempat ia tumbuh.¹⁵

¹⁴ Daman, Damanhuri, dan Jamaluddin Yacub, 2022. "Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini". Azzahra : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3 (2) 2022. Hlm. 51-52

¹⁵ Miftahillah, Ana Izzatul Khoiroh, "Implementasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui *Flash Card* Bahasa Arab Pada Kelompok A Di Ra Al Hikmah Ngampungan Bareng Jombang", *Scholastica: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(2), (2021), hlm.8

Peneliti berupaya mengembangkan kemampuan anak dalam mengenali huruf hijaiyah melalui pemanfaatan media pembelajaran pembelajaran flash card berkarakter hewan. Dalam mengajarkan huruf hijaiyah, metode pengajarannya harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dan dilakukan melalui proses sosialisasi serta pembelajaran yang menyenangkan.

Alat Permainan Edukatif (APE) merupakan seperangkat bahan dan media belajar yang merangsang aktivitas bermain dan memberikan rangsangan kepada anak terbukti lebih efektif dalam mendukung proses tumbuh kembangnya secara optimal. Dalam hal ini penggunaan APE mempunyai manfaat untuk anak yaitu mempermudah anak dalam memahami pelajaran sehingga lebih mudah diingat dan dapat diaplikasikan dalam aktivitas sehari-hari.

Alat Permainan Edukatif (APE) mampu menstimulasi perkembangan anak secara optimal, khususnya dalam aspek motorik, emosional, sosial, bahasa, kognitif, maupun moral. Pemilihan Alat Permainan Edukatif (APE) yang sesuai memegang

peranan penting dalam memberikan rangsangan yang maksimal bagi tumbuh kembang anak sesuai dengan usia dan tingkat perkembangannya.¹⁶

Dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif (APE), pendidik bisa melaksanakan beragam kegiatan yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah untuk mencapai target dan perkembangan anak. Contoh aktivitasnya yaitu menceritakan dan mendongeng menggunakan boneka, menikmati alunan musik, menyaksikan tayangan film, mendengar rekaman suara, serta membaca buku cerita.

Aktivitas ini mampu membantu anak dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, kemampuan berinteraksi sosial, serta menjalin komunikasi dengan orang lain. Di samping itu, keterlibatan anak dalam berbagai bentuk permainan

¹⁶ Risa Anggita, Darlina Sormin, Jumaita Nopriani Lubis "Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Pintar", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 2023 .5920

juga berkontribusi dalam memperluas pengetahuan dan wawasannya.

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ilmiah, kajian pustaka merujuk kepada kompilasi teori yang ditemukan dalam literatur yang terkait dengan topik penelitian. Kegunaan utamanya adalah sebagai referensi untuk memperkuat landasan teoritis dan mendapatkan informasi yang relevan dengan topik yang sedang dibahas tentang kajian pustaka meliputi:

1. Penelitian Anita Mauliyah, STAI YPBWI Surabaya yang berjudul “Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui kartu huruf Dengan Metode Kupas Rangkai di RA Bahrul Huda Sambiroto Karangtanjung Candi Sidoarjo. Penelitian ini salah satu jenis penelitian tindakan kelas yang melakukan observasi. Merencanakan pembelajaran dengan menentukan tema yang akan diajarkan seperti tema air, udara, api. Dan membuat RPP sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH).

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media kartu huruf melalui metode kupas

rangkai mampu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak-anak kelompok A di Raudhatul Athfal Bahrul Huda¹⁷

Persamaan dengan skripsi peneliti adalah mengenalkan huruf hijaiyah. Sedangkan Perbedaan antara keduanya yaitu bahwa penelitian skripsi diatas menggunakan kartu huruf, sementara peneliti menggunakan *flash card* huruf hijaiyah yang berkarakter hewan.

Judul penelitian tersebut memiliki perbedaan fokus. Penelitian yang disebutkan lebih menitikberatkan pada upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan kartu huruf melalui metode kupas rangkai. Sementara itu, judul penelitian yang peneliti angkat menitik beratkan pada penggunaan flash card huruf hijaiyah bergambar hewan untuk mendukung perkembangan bahasa anak, khususnya dalam pengenalan huruf hijaiyah dengan harakat fathah.

¹⁷ Anita Mauliyah, “Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf dengan Metode Kupas Rangkai Di RA Bahrul Huda Sambiroto Karangtanjung Candi Sidoarjo”. *El-Thoufoul: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.1 2020. Hal.89

2. Penelitian Siti Nur Umayroh, UIN Walisongo Semarang dengan judul Upaya Merangsang Kefasihan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah di TK Matholi'ul Falah Juwana Tahun Ajaran 2019/2020. Hasilnya menunjukkan bahwa metode yang dipakai ialah penelitian tindakan kelas (PTK).

Hasil pengamatan pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan bahwa kemampuan anak-anak kelas A1 TK Matholi'ul Falah dalam membaca huruf hijaiyah mengalami perkembangan yang positif. Penggunaan media kartu huruf hijaiyah terbukti menarik minat anak-anak, sehingga mereka tampak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁸

Pesamaan penelitian ini dengan skripsi sebelumnya terletak pada pemanfaatan media kartu

¹⁸ Siti Nur Umayroh, Skripsi: *“Upaya Merangsang Kefasihan Membaca Huruf Hijayah Pada Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah di TK Matholi'ul Falah Juwana Tahun Ajaran 2019/2020”*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021), hal.107

huruf hijaiyah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Sedangkan peneliti menggunakan flash card huruf hijaiyah bentuk binatang. Selain itu, ada Perbedaan penilaian kemampuan anak dalam penelitian. Penelitian diatas berfokus merangsang kefasihan membaca huruf hijaiyah sedangkan peneliti berfokus meningkatkan perkembangan bahasa untuk mengenalkan huruf hijaiyah.

3. Penelitian Rasita Zahrani, UIN Walisongo Semarang dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak Melalui Permainan *Flashcard* Hijaiyah Pada Anak Usia 3-6 Tahun di TK Tarbiyatul Athfal 05 Muslimat NU Nolakerto Tahun 2021”. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *flashcard* berperan dalam meningkatkan daya ingat anak usia 3–6 tahun di TK Tarbiyatul Athfal 05 Muslimat NU Nolakerto. mampu meningkatkan proses pembelajaran anak.

Hasil pengamatan pada siklus 1 dan 2 menunjukkan bahwa anak-anak usia 3 sampai 6 tahun telah mampu menguasai keterampilan dalam mengenal huruf secara baik. Dari 15 anak yang menunjukkan kinerja sangat baik, 13 anak (86,6%)

memenuhi kriteria yang baik, sementara 2 anak (13,3%) memenuhi kriteria cukup.¹⁹

Kesamaan antara penelitian ini dengan skripsi peneliti terletak pada penggunaan media pembelajaran berupa kartu huruf hijaiyah (*flash card*). Sedangkan perbedaan pada tujuan penelitian. Penelitian diatas berfokus penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak sedangkan peneliti berfokus menggunakan *flash card* hijaiyah untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.

C. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa efektif penggunaan *flash card* sebagai bagian dari hipotesis tindakan karakter hewan untuk merningkatkan bahasa anak dalam pengenalan huruf hijaiyah

¹⁹ Rasita Zahrani, Skripsi: “Upaya Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak Melalui Permainan *Flashcard* Hijaiyah Pada Anak Usia 3-6 Tahun di TK Tarbiyatul Athfal 05 Muslimat Nu Nolakerto Tahun 2021”. (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021), Hal.67

berkharakat fathah di TKIT Insan Mulia Perum. Beringin
Asri Kota semarang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian tindakan kelas, yaitu suatu bentuk penelitian tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu proses serta hasil belajar pada suatu kelompok siswa.¹

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TKIT Insan Mulia Semarang, yang terletak di Jalan Beringin Asri Tengah II No. 754-755, RT 03 RW 11, Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

2. Waktu penelitian

a. Waktu pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran terdiri dari 2 siklus :

1) Siklus I

Hari, tanggal : Selasa/d Kamis, 14–16 Mei 2024

2) Siklus II

Hari, tanggal : Senin/d Selasa, 20-21 Mei 2024

¹E Mulyasa,” Praktik Penelitian Tindakan Kelas”,
(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),10

b. Tema

Tema yang di gunakan pada Penelitian siklus I dan siklus II adalah binatang dan sub temanya adalah binatang unggas, sub-sub temanya adalah binatang halal.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas TK A (Abu Bakar Ash-Shiddiq) di TKIT Insan Mulia Tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian merupakan anak-anak berusia 4–5 tahun, berjumlah 9 orang, terdiri atas 4 laki-laki dan 5 perempuan.

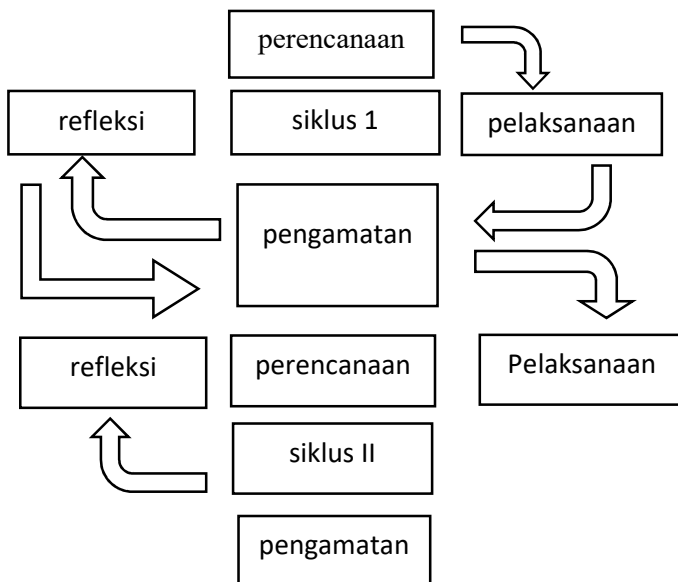
2. Kolaborator penelitian

Kolaborator penelitian melibatkan guru, kepala sekolah, siswa, dan pihak lainnya yang bekerja sama dengan peneliti untuk memahami, mencapai kesepakatan mengenai masalah, dan membuat keputusan yang mengarah pada tindakan bersama. Melalui kerjasama ini, secara bersama-sama, mereka menelusuri dan menemukan persoalan yang benar-benar terjadi, dengan fokus utama pada tahapan seperti mendiagnosis permasalahan, merumuskan solusi, melakukan tindakan nyata, mengolah dan menafsirkan data, menyebarkan temuan, serta menyusun laporan akhir.

D. Siklus penelitian

Pembelajaran dilakukan melalui dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus mencakup empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat tahapan utama, yaitu: 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan tindakan, 3) tahap observasi, dan 4) tahap evaluasi serta refleksi. Keempat tahapan ini dilakukan secara berulang (siklis), menyesuaikan dengan jumlah siklus yang telah ditentukan sebelumnya. Alur dari tahapan tersebut ditampilkan pada bagan berikut:



Pelitian tindakan kelas ini dirancang dalam dua tahap utama. Penjelasan secara detail disajikan sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pelaksanaan perencanaan dilakukan dengan menyiapkan berbagai kebutuhan yang mendukung jalannya proses pembelajaran:

- 1) Menemukan pokok permasalahan, mengkaji penyebab dan dampaknya, serta merumuskan masalah secara sistematis.
- 2) Menyusun rancangan satu siklus yang terdiri dari 3 RPPH
- 3) Menyusun skenario perbaikan
- 4) Menyusun lembar pengamatan
- 5) Melengkapi segala kebutuhan berupa alat dan bahan untuk digunakan dalam media pembelajaran

b. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran secara langsung. Pengamatan yang dilakukan adalah untuk melihat proses pembelajaran dari awal hingga akhir, khususnya terkait dengan

pembelajaran mengenal huruf hijaiyah pada anak.

Pengamatan ini melibatkan penerapan media kartu huruf hijaiyah melalui metode demonstrasi, serta pelaksanaan pretest dan posttest guna menilai pencapaian belajar siswa. Di samping itu, terdapat peningkatan yang terlihat pada aktivitas guru dan siswa, serta hasil tes belajar siswa yang telah memenuhi indikator keberhasilan. Proses pembelajaran juga perlu memuat materi pengenalan huruf hijaiyah, sementara refleksi terhadap proses pembelajaran menjadi unsur penting dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar, karena dapat digunakan untuk menganalisis proses belajar dan merencanakan langkah-langkah perbaikan. Perencanaan kegiatan penelitian siklus I sebagai berikut:

- 1) RPPH ke-1 (Selasa, 14 Mei 2024)
 - a) Kegiatan pembukaan
 - (1) Guru mengucapkan salam
 - (2) Berdoa sebelum kegiatan
 - b) Kegiatan Inti
 - (1) Menganalisis batang unggas

(2) Menafsirkan huruf ج, ح, خ

(3) Mengkreasikan huruf hijaiyah dari plastisin

(4) Mengkreasikan huruf hijaiyah dari origami

c) kegiatan penutup

1) Guru mengajak anak-anak untuk merefleksikan apa saja yang telah dilakukan hari ini.

2) Guru menyampaikan pesan atau nasihat sebagai penutup pembelajaran

3) Memberikan informasi mengenai aktivitas yang akan dilaksanakan keesokan harinya.

4) Mengajak anak-anak berdoa bersama dan menutup kegiatan dengan salam

2) RPPH ke-2 (Rabu, 15 Mei 2024)

a) Kegiatan Pembukaan

(1) Guru memberi salam pada murid-muridnya.

(2) Berdoa sebelum kegiatan

b) Kegiatan Inti

- (1) Menjelaskan manfaat bebek
- (2) Menafsirkan huruf $\hat{z}, \dot{z}$
- (3) Mengkreasikan huruf hijayah ajaib
- (4) Memperindah huruf hijayah

c) Kegiatan Penutup

- (1) Mengajak anak-anak untuk menceritakan aktivitas yang mereka lakukan hari ini.
- (2) Menyampaikan nasihat atau motivasi untuk anak-anak.
- (3) Memberikan pemberitahuan tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan esok hari.
- (4) Mengakhiri kegiatan dengan doa bersama dan salam penutup.

3) RPPH ke-3 (Kamis, 16 Mei 2024)

a) Kegiatan Pembukaan

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Berdoa sebelum kegiatan

b) Kegiatan Inti

- (1) Menjelaskan manfaat ayam
- (2) Papan huruf hijaiyah
- (3) Puzzle huruf hijaiyah

c) Kegiatan Penutup

- (1) Menanyakan kegiatan hari ini
- (2) Pesan untuk anak-anak
- (3) Menginformasikan kegiatan besok
- (4) Berdoa sesudah kegiatan, salam

c. Refleksi

Melakukan analisis terhadap data hasil observasi guna merumuskan kesimpulan sementara mengenai jalannya pembelajaran pada Siklus I.

Pada tahap ini, data hasil observasi dari siklus I akan dianalisis untuk merumuskan kesimpulan sementara mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, guru akan merancang pembelajaran lanjutan dengan mengikuti tahapan model konstruktivistik tipe Children Learn In Science (CLIS) sebagai tindak lanjut dari proses pada siklus I.

Materi pembelajaran akan disempurnakan dengan menyesuaikan pada kelemahan atau pencapaian hasil belajar yang belum optimal pada siklus sebelumnya. Menjelang berakhirnya proses pembelajaran,

guru akan melakukan refleksi terhadap jalannya kegiatan pada siklus I. Dalam tahap ini, guru akan merangkum capaian belajar serta perkembangan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran di siklus I.

Melakukan Diskusi atas Hasil Analisis sebagai Dasar Perbaikan Pelaksanaan Penelitian di Siklus II. Setelah hasil pengamatan pada siklus I dianalisis, guru akan memanfaatkannya sebagai acuan untuk merancang langkah-langkah perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian pada siklus II.

Berdasarkan data yang diperoleh, guru akan menilai sejauh mana tindakan yang dilaksanakan mampu meningkatkan mutu proses pembelajaran dan capaian belajar siswa. Refleksi dalam tahap evaluasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kelemahan dari tindakan sebelumnya, yang nantinya akan dijadikan acuan dalam menyusun rencana perbaikan pada siklus selanjutnya. Secara umum, langkah-langkah refleksi dalam penelitian tindakan kelas mencakup kegiatan mengamati, menilai,

menganalisis, mensintesis, serta meninjau kembali hasil pengamatan terhadap tindakan yang telah diterapkan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Membuat perencanaan kegiatan harian pembelajaran (RPPH).
- 2) Mempersiapkan seluruh bahan serta alat yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan

- 1) RPPH ke-1 (Senin, 19 Mei 2024)

a) Kegiatan Pembukaan

- (1) Peneliti datang ke sekolah
- (2) Sholat dhuha, hafalan

b) Kegiatan Inti

- (1) Menjelaskan manfaat angsa
- (2) Memperjelas penafsiran huruf

ج, ح

- (3) Menghubungkan huruf hijaiyah
- (4) Mencocokkan huruf hijaiyah

c) Kegiatan Penutup

- (1) Menanyakan kegiatan hari ini
- (2) Pesan untuk anak-anak

- (3) Menginformasikan kegiatan besok
- (4) Berdoa sesudah kegiatan, salam
- 2) RPPH ke-2 (Selasa, 20 Mei 2024)
 - (1) Kegiatan Pembukaan
 - (a) Peneliti datang ke sekolah
 - (b) sholat dhuha, hafalan
 - (2) Kegiatan Inti
 - (a) Mereview manfaat bebek, angsa, ayam
 - (b) Menafsirkan huruf ش , س
 - (c) Mengkategorikan huruf hijaiyah
 - (d) Menjepit huruf hijaiyah
 - (3) Kegiatan penutup
 - (a) Menanyakan kegiatan hari ini
 - (b) Pesan untuk anak-anak
 - (c) Menginformasikan kegiatan besok
 - (d) Berdoa sesudah kegiatan, salam

3. Refleksi

Melakukan analisis menyeluruh terhadap data observasi guna merumuskan kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Pada tahap ini,

seluruh hasil pengamatan yang diperoleh selama siklus II dikaji secara mendalam untuk menarik kesimpulan tentang bagaimana proses pembelajaran telah berlangsung.

Guru akan menyusun evaluasi berdasarkan data yang terkumpul selama siklus II untuk mengevaluasi kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Evaluasi ini akan memungkinkan guru untuk menarik kesimpulan yang komprehensif tentang efektivitas pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, serta mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki untuk siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi langsung adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan visual tanpa menggunakan alat standar khusus yang dirancang untuk tujuan tersebut. Dengan bantuan observasi langsung, dimungkinkan untuk merekam secara langsung meliputi hal-hal, perilaku, tumbuh kembang anak secara langsung.

Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek, data dapat dicatat secara langsung tanpa

bergantung pada ingatan orang lain. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan faktual.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi komunikasi antara dua pihak, di mana satu pihak bertugas menggali informasi dari pihak lainnya melalui serangkaian pertanyaan yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui dialog langsung antara orang yang mewawancarai dan orang yang diwawancarai. Menurut Esterberg dalam pendapat yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah proses pertemuan antara dua individu yang saling berbagi informasi serta pandangan melalui sesi Tanya jawab, yang pada akhirnya membentuk pemahaman bersama mengenai suatu isu atau topik tertentu.²

3. Dokumentasi

Dokumen bisa berupa berbagai bentuk, seperti laporan pekerjaan, buku harian, catatan pribadi, notulen suatu rapat, catatan kasus, rekaman audio atau video, foto, serta bentuk lain yang serupa. `

² M. Jamal, “ Paradigma Penelitian Kualitatif”, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), 75

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penelitian untuk mendapatkan semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Dalam hal ini Keakuratan kesimpulan sangat dipengaruhi oleh ketepatan dan keakuratan alat analisis yang digunakan³.

Analisis data menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁴

Dalam penelitian ini analisis data digunakan untuk mengetahui peningkatan bahasa anak dengan dengan pengenalan huruf hijaiyah menggunakan *flashcard* hijaiyah karakter hewan yang diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata, presentase dan ketuntasan

³ Elsa Selvia Febriani, dkk "*Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas*", Jurnal Kreativitas Mahasiswa 1.2 (2023), 141.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.248.

kemampuan anak kemudian dideskripsikan. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Lembar observasi

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase pembelajaran

F = Jumlah anak yang mengalami perubahan

N = Jumlah keseluruhan anak

Skor	Interpretasi
76%-100%	Sangat baik (BSB)
51%-75%	Baik (BSH)
26%-50%	Cukup (MB)
0%-25%	Kurang (BB)

BB : belum berkembang

MB : masih berkembang

BSH : berkembang sesuai harapan

BSB : berkembang sangat baik

2. Lembar Ketercapaian Penelitian

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mampu memahami huruf hijaiyah				
2.	Mampu meladzkan				
3.	Mampu membedakan huruf				

Kategori	Nilai
Berkembang sangat baik	4
Berkembang sesuai harapan	3
Mulai berkembang	2
Belum berkembang	1

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data hasil penelitian

1. Data Umum

a. Sejarah singkat TKIT Insan Mulia

Penelitian ini dilaksanakan di TKIT Insan Mulia yang berlokasi di Jalan Bukit Beringin Raya, Kampung Pungkruk RT05 RW 09, Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Semarang. Wilayah ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Kendal dan tergolong sebagai kawasan dengan kepadatan penduduk tinggi.

Tenaga pendidik terdiri dari 1 kepala sekolah berijasah S1 PG PAUD, 2 guru kelompok A dan guru kelompok B dan 1 guru pendamping. Kompetensi pendidik dan kependidikan menjadi kekuatan dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, setiap guru memiliki bakat dan kompetensi yang dibutuhkan satuan pendidikan yakni berbakat menari, kreatif dibidang IT, 3 guru memiliki ijazah Qiro'ati.

Peserta didik yang ada di TKIT Insan Mulia berusia 4-6 tahun berjumlah 36 anak menjadi 2

kelompok belajar yaitu kelas A (usia 4-5 tahun) dan kelas B (usia 5-6 tahun).

Sarana dan prasarana yang tersedia telah memenuhi standar. Luas bangunan yaitu 240 m², terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang serbaguna, gudang dan WC.

b. Profil Sekolah

Nama Sekolah : TKIT Insan Mulia

NPSN : 69896259

Alamat : Jl. Beringin Raya Kp. Pungkruk
RT. 05 RW. 09

Kelurahan : Tambakaji

Kecamatan : Ngaliyan

Kota : Semarang

Status : Swasta

Akreditasi : A

c. Visi, misi, tujuan TKIT Insan Mulia Semarang

1) Visi

Terwujudnya sekolah yang mengembangkan karakter rabani

2) Misi

a) Mengembangkan keimanan, ketaqwaan, dan ilmu pengetahuan melalui internalisasi nilai islam pada pembelajaran.

- b) Menciptakan iklim pembelajaran ramah kreatif dan menyenangkan
- c) Menyinergikan pembelajaran dengan potensi lokal alam sekitar
- d) Mengembangkan potensi kecerdasan anak agar siap menjadi generasi yang unggul

3) Tujuan

- a) Mewujudkan anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- b) Mewujudkan lingkungan pembelajaran yang ramah kreatif dan menyenangkan
- c) Memanfaatkan potensi lokal untuk mengembangkan pembelajaran
- d) Mewujudkan anak yang adaptif berakhlak mulia sehingga mampu bersaing secara global

d. Struktur organisasi

No	Nama	Jabatan
1.	Aris Susanti, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Astutik Ulfah, S.Pd	Guru kelas
3.	Listiyana Supatmi, SE.	Guru kelas
4.	Halimatus Sya'diah, S.Pd	Guru kelas
5.	Siti nadhiroh, S.Pd	Guru kelas
6.	Nif'ah, S.Pd	Pendamping

2. Data Khusus

Metode pembelajaran yang digunakan di TKIT Insan Mulia yaitu metode qiro'ati. Pembelajaran Qiro'ati tidak di kelompokkan berdasarkan kelas umum (TK A, TK B) tetapi berdasarkan tingkat kemampuan membaca qiro'ati anak (Pra awal, Jilid-dst). ⁵

Tahapan pembelajaran huruf hijaiyah di TKIT Insan Mulia yaitu: 1) Skrining awal. Di awal pembelajaran, dilakukan skrining untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman huruf hijaiyah anak (dikategorikan anak sudah paham, anak belum mengenal, anak belum mengenal sama sekali). 2) Penggunaan kartu Qiro'ati. Anak yang belum mengenal huruf, pembelajaran dimulai dengan menggunakan kartu peraga untuk mengenalkan bentuk dan bunyi huruf 3) Peralihan ke buku Qiro'ati. Setelah anak menguasai kartu hijaiyah, anak diminta untuk melanjutkan pembelajaran menggunakan buku Qiro'ati (jilid 1-6). 4) Tes kenaikan jilid.

Evaluasi pembelajaran qiro'ati di TKIT Insan Mulia dilakukan secara berkala melalui rapat

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Aris Susanti (Kepala Sekolah) 22 Januari 2025

mingguan. Setiap pekan, guru akan membahas perkembangan anak yang naik jilid dalam membaca Qiro'ati. Koordinator qiro'ati menyampaikan hasil evaluasi kepada guru per kelas Qiro'ati untuk mengevaluasi kemampuan anak. Hasil evaluasi sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan metode pengajaran guru qiro'ati, sehingga kualitas pembelajaran dapat perlu ditingkatkan. Evaluasi ini tidak hanya ditujukan kepada siswa tetapi juga sebagai refleksi bagi guru qiro'ati untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Kualitas bacaan guru qiro'ati terus dipantau dan dievaluasi dengan cara guru diwajibkan mengikuti program MMQ yang diadakan oleh Qiro'ati tingkat korcam maupun cabang pusat untuk meningkatkan kemampuan membaca qiro'ati anak. Diharapkan dengan adanya kualitas guru yang baik, kemampuan membaca qiro'ati anak juga akan meningkat.⁶

Berdasarkan wawancara dengan koordinator qiro'ati, secara umum tidak ditemukan faktor penghambat yang signifikan dalam pembelajaran

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Aris Susanti (kepala sekolah) 22 Januari 2025

qiro'ati di TKIT Insan Mulia. Namun, beliau menekankan bahwa setiap anak memiliki tingkat pemahaman dan kesulitan yang berbeda dalam mengenali huruf hijaiyah seperti: kurangnya konsentrasi. fokus anak dalam proses pembelajaran menjadi salah satu tantangan dalam memahami dan mengenali huruf hijaiyah, minimnya pembelajaran di rumah. Pembelajaran yang hanya mengandalkan waktu di sekolah yang relatif singkat (sekitar satu jam) menjadi kendala., kurangnya pengulangan dan latihan di rumah.

Koordinator Qiro'ati menyarankan agar orang tua berperan aktif dalam mendampingi anak belajar di rumah, memanfaatkan media seperti poster huruf hijaiyah, tutorial pembelajaran qiro'ati di YouTube, atau media pembelajaran lainnya seperti media pembelajaran yang peneliti buat.⁷

Faktor keberhasilan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah yaitu : 1) Kecerdasan IQ. Beberapa anak memiliki kemampuan kognitifnya bagus sehingga lebih cepat dalam memahami dan mengingat huruf hijaiyah, 2) dukungan belajar di

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Astutik Ulfah (koordinator Qiro'ati) 22 Januari 2025

rumah. Keterlibatan aktif orang tua dalam mengajarkan anak di rumah. Pada saat sore hari, malam hari, atau sebelum berangkat sekolah sangat berpengaruh positif kepada anak. 3) partisipasi dalam TPQ. Partisipasi anak dalam mengikuti proses pembelajaran di TPQ pada sore hari mampu meningkatkan kemampuan membaca Qiro'ati. 4) Konsentrasi saat pembelajaran. Kemampuan anak untuk fokus saat guru menjelaskan materi sangat mendukung keberhasilan dalam mengenal huruf hijaiyah. 5) Teknik pengajaran guru. Metode pengajaran guru dalam proses pembelajaran yang efektif mampu menarik perhatian anak, berperan penting untuk melatih fokus anak. 6) Media pembelajaran yang menarik. penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti *flashcard*, mampu meningkatkan minat dan semangat anak. 8

Koordinator Qiro'ati menjelaskan ada beberapa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan anak dalam membaca Qiro'ati yaitu: guru memberikan perhatian dan bimbingan secara personal kepada anak

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Astutik (koordinator Qiro'ati) 22 Januari 2025

yang mengalami kesulitan dalam konsentrasi, guru berusaha memahami gaya belajar masing-masing anak, menciptakan fokus. Untuk anak yang kurang fokus guru dapat memberikan buku sebagai penghalang visual atau mencari tempat yang lebih tenang, guru menyesuaikan waktu dan materi pembelajaran dengan mood anak. saat anak sedang senang. ditambah lagi halamannya, guru memanfaatkan media pembelajaran yang menarik seperti *flashcard* berwarna dan berukuran lebih besar untuk meningkatkan minat belajar anak, metode pembelajaran yang menyenangkan seperti bernyanyi atau menggunakan tepukan saat mengenal huruf dapat meningkatkan semangat belajar anak. guru menyarankan kepada anak yang tidak mengikuti TPQ untuk belajar di rumah bersama orang tua atau mendatangkan guru privat.

Koordinator Qiro'ati memberikan semangat ke peserta didik dalam mengajarkan Al-Qur'an:

a. Berbagi pengalaman sesama pendidik.

Guru saling berbagi pengalaman dan mencari inovasi pembelajaran yang menarik bagi anak. Seperti menciptakan lagu atau tepukan yang berkaitan dengan huruf hijaiyah untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

b. mengembangkan potensi anak.

Penggunaan media pembelajaran yang variatif dan menarik.memanfaatkan berbagai media peraga, seperti *flashcard*.

- c. Memberikan reward (hadiah).

Memberikan Penghargaan kepada anak yang lancar membaca atau berhasil naik jilid sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.⁹

B. Analisis Data Per Siklus

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan tatap muka yakni pada tanggal 14 Mei 2024. Dalam pertemuan siklus 1, anak akan belajar mengenal huruf hijaiyah berkharakat fathah, yakni menafsirkan huruf ح, ح, ح, ح.

a. Perencanaan tindakan siklus 1

Berikut ini beberapa hal yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan, yakni:

- 1) Merancang kegiatan pembelajaran
- 2) Menyiapkan lembar observasi dan lembar ceklist
- 3) Menyediakan media yang akan digunakan saat pembelajaran yakni alat peraga dan permainan.

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Astutik Ulfah (koordinator qiro'ati) 22 Januari 2025

b. Pelaksanaan penelitian

1) Siklus 1 pertemuan 1 rabu, 14 Mei 2024

a) kegiatan awal

(1) Peneliti datang ke sekolah

(2) Surat dhuha dan hafalan

b) Kegiatan inti

(1) Peneliti menerangkan huruf hijaiyah

ح, ح, ح menggunakan *flash card* karakter

hewan

(2) Peneliti menerangkan apa itu binatang unggas untuk menyesuaikan tema yang diambil

(3) Peneliti menerangkan dan menyampaikan peraturan dalam belajar

(4) Peneliti memiliki dua tugas untuk anak. Tugas yang pertama yaitu mengkreasikan huruf hijaiyah dari plastisin. Anak diberi tugas untuk membentuk huruf hijaiyah menggunakan plastisin. Tugas yang kedua yaitu mengkreasikan huruf hijaiyah menggunakan origami. Anak diberi tugas untuk mengkreasikan huruf hijaiyah menggunakan kertas origami.

c) Kegiatan akhir

- (1) Kegiatan akhir yang dilakukan adalah beres-beres alat permainan
 - (2) Mengulas pembelajaran yang disampaikan
 - (3) Menyampaikan kegiatan untuk hari selanjutnya
 - (4) Berdo'a sesudah kegiatan, salam
- 2) Pelaksanaan Tindakan siklus 1 pertemuan ke-2
Hari Kamis, 15 Mei 2024
- a) Kegiatan awal
 - (1) Peneliti datang ke sekolah
 - (2) sholat dhuha, hafalan
 - b) Kegiatan inti
 - (1) Peneliti menjelaskan manfaat tentang bebek
 - (2) Menafsirkan huruf ع,ة
 - (3) Peneliti menerangkan dan menyampaikan peraturan dalam belajar
 - (4) Peneliti memiliki dua tugas untuk anak. Tugas yang pertama yaitu mengkreasikan huruf hijaiyah ajaib. Anak diberi tugas untuk mencari huruf-huruf hijaiyah yang hilang menggunakan cat warna. Tugas kedua yaitu memperindah huruf hijaiyah. Anak diberi

tugas untuk mewarnai huruf hijaiyah dengan bagus.

c) Kegiatan akhir

(1) Kegiatan akhir yang dilakukan adalah beres-beres alat permainan

(2) Mengulas pembelajaran yang disampaikan

(3) Menyampaikan kegiatan untuk hari selanjutnya

(4) Berdo'a sesudah kegiatan, salam

3) Pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan ke-3
Jum'at, 16 Mei 2024

a) Kegiatan awal

(1) Peneliti datang ke sekolah

(2) Sholat dhuha, hafalan

b) Kegiatan inti

(1) Peneliti menjelaskan manfaat dari angsa

(2) Peneliti menjelaskan aturan-aturan yang harus diikuti dalam proses pembelajaran.

(3) Peneliti juga memiliki dua tanggung jawab utama terhadap anak, salah satunya adalah mengenalkan papan huruf. Anak diberi tugas untuk menebak huruf yang ada di papan tersebut. Permainan ini dilakukan secara klasikal dan individual untuk mengetahui

kemampuan mengenal huruf anak. Tugas yang kedua yaitu puzzle huruf hijaiyah. Anak diberi tugas untuk membuat huruf hijaiyah menjadi sempurna. Hal ini agar anak dapat mengetahui bentuk huruf hijaiyah yang sebenarnya.

c) Kegiatan akhir

(1) Kegiatan akhir yang dilakukan adalah beres-beres alat permainan

(2) Mengulas pembelajaran yang disampaikan

(3) Menyampaikan kegiatan untuk hari selanjutnya

(4) Berdo'a sesudah kegiatan, salam

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi sebagai alat untuk mengamati sejauh mana keefektifan media flash card dalam membantu perkembangan kemampuan bahasa anak, khususnya dalam mengenal huruf hijaiyah. Setelah melakukan observasi selama tiga kali pertemuan pada siklus pertama, peneliti memperoleh data yang kemudian dicatat dalam tabel berdasarkan hasil penilaian observasi:

Hasil observasi siklus 1 pertemuan 1

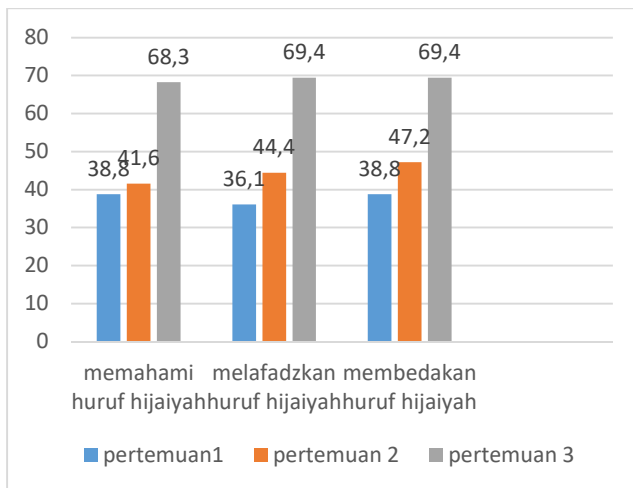
No	Nama	Jumlah Skor	Nilai	Ket
1.	Omar	5	41%	MB
2.	Dzaky	3	25%	BB
3.	Hamzah	5	41%	MB
4.	Ahsan	3	25%	BB
5.	Najwa	5	41%	MB
6.	Briya	5	41%	MB
7.	Hasna	5	41%	MB
8.	Annisa	5	41%	MB
9.	Yumna	5	41%	MB

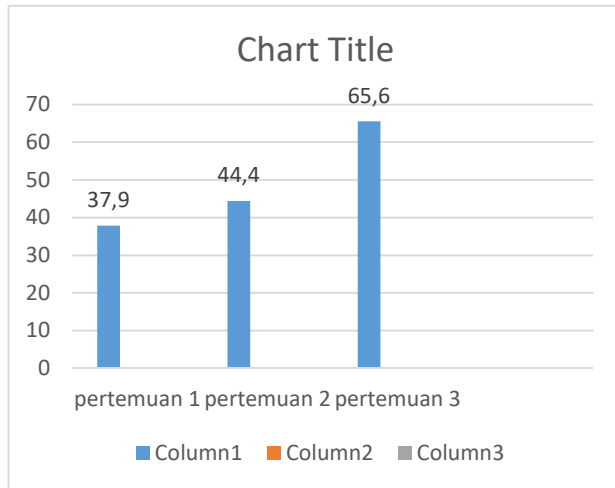
Hasil observasi siklus 1 pertemuan 2

No	Nama	Jumlah Skor	Nilai	Ket
1.	Omar	6	50%	MB
2.	Dzaky	5	41%	MB
3.	Hamzah	5	41%	MB
4.	Ahsan	6	50%	MB
5.	Najwa	5	41%	MB
6.	Briya	5	41%	MB
7.	Hasna	6	50%	MB
8.	Annisa	6	50%	MB
9.	Yumna	4	33%	MB

Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan 3

No	Nama	Jumlah Skor	Nilai	Ket
1.	Omar	8	66%	BSH
2.	Dzaky	8	66%	BSH
3.	Hamzah	8	66%	BSH
4.	Ahsan	8	66%	BSH
5.	Najwa	7	58%	BSH
6.	Briya	9	75%	BSH
7.	Hasna	8	66%	BSH
8.	Annisa	9	58%	BSH
9.	Yumna	8	66%	BSH





d. Refleksi

Karena hasil pembelajaran pada siklus I belum menunjukkan perkembangan yang optimal sesuai harapan, maka diperlukan tindak lanjut berupa pelaksanaan siklus II. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya. Beberapa permasalahan yang ditemukan pada siklus I antara lain sebagai berikut:

Kurangnya persiapan dalam kegiatan pembelajaran, Media yang dipakai kurang, Anak masih kurang pengetahuan dalam mengenal huruf hijaiyah

2. Kegiatan siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menganalisis isi kurikulum PAUD guna menentukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.
- 2) Menyusun rancangan kegiatan belajar mengajar berdasarkan kurikulum yang berlaku untuk setiap sesi pembelajaran.
- 3) Menjalin kolaborasi dengan guru dalam menyusun alur dan ruang lingkup materi yang akan diajarkan
Mempersiapkan berbagai alat bantu atau media yang mendukung proses pembelajaran.
- 4) Merancang lembar observasi sebagai alat untuk mencatat aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Melakukan penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran setelah sesi selesai dilaksanakan.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke-1 (Senin, 18 Mei 2024)
 - a) Kegiatan awal
 - (1) Guru mengucapkan salam kepada anak
 - (2) Berdoa sebelum kegiatan
 - b) Kegiatan awal
 - (1) Menjelaskan manfaat dari ayam

(2) Menafsirkan huruf ج, ح

(3) Peneliti menjelaskan aturan-aturan yang harus dipatuhi dalam proses pembelajaran.

(4) Selain itu, peneliti juga memiliki dua tanggung jawab terhadap anak, yang pertama adalah membantu mereka dalam menghubungkan huruf-huruf hijaiyah.

Anak diberi tugas untuk mengurutkan huruf hijaiyah dari ج - ح. Tugas yang kedua yaitu mencocokkan huruf hijaiyah. anak diberi tugas untuk mencocokkan huruf hijaiyah yang satu dengan huruf hijaiyah yang lainnya.

c) Kegiatan akhir

(1) Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah merapikan dan menyusun kembali alat-alat permainan.

(2) Mengulas pembelajaran yang disampaikan

(3) Menyampaikan kegiatan untuk hari selanjutnya

(4) Berdo'a sesudah kegiatan, salam

2) Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke-2
hari 19 Mei 2024

a) Kegiatan awal

(1) Guru mengucapkan salam kepada anak

(2) Berdo'a sebelum kegiatan

b) Kegiatan inti

(1) Menjelaskan manfaat dari bebek

(2) Menafsirkan huruf سَ،ثَ،نَ

(3) Peneliti menjelaskan serta menginformasikan aturan-aturan yang harus dipatuhi dalam proses pembelajaran.

(4) Peneliti memegang dua peran penting dalam mendampingi anak. Peran pertama adalah yaitu mengkategorikan huruf. Anak diberi tugas untuk menebak huruf hijaiyah yang ada didalam kertas. Tugas yang kedua menjepit huruf hijaiyah.

c. Observasi

Hasil observasi siklus 2 pertemuan 1

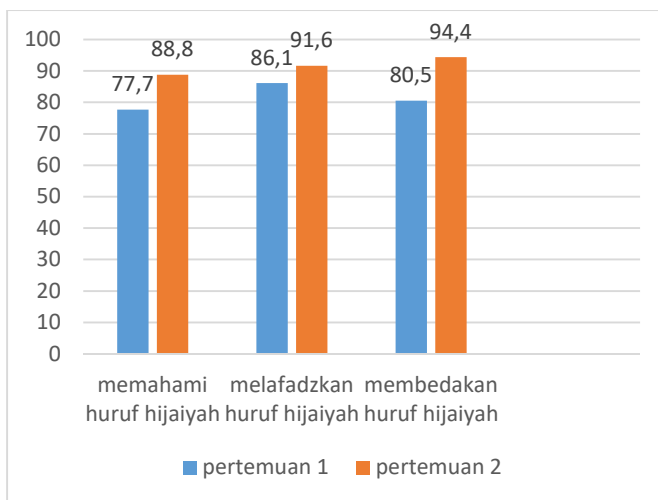
No	Nama	Jumlah Skor	Nilai	Ket
1.	Omar	8	66%	BSH
2.	Dzaky	10	83%	BSB
3.	Hamzah	10	83%	BSB
4.	Ahsan	10	83%	BSB
5.	Najwa	10	83%	BSB
6.	Briya	10	83%	BSB
7.	Hasna	10	83%	BSB
8.	Annisa	10	83%	BSB

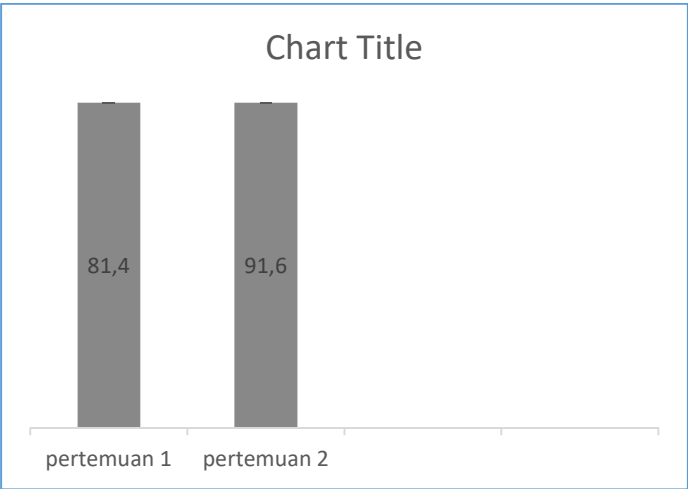
9.	Yumna	10	83%	BSB
----	-------	----	-----	-----

Hasil observasi siklus 2 pertemuan 2

No	Nama	Jumlah Skor	Nilai	Ket
1.	Omar	9	75%	BSH
2.	Dzaky	12	100%	BSB
3.	Hamzah	12	100%	BSB
4.	Ahsan	10	83%	BSB
5.	Najwa	11	91%	BSB
6.	Briya	11	91%	BSB
7.	Hasna	11	91%	BSB
8.	Annisa	12	100%	BSB
9.	Yumna	11	91%	BSB

Grafik presentase siklus 2



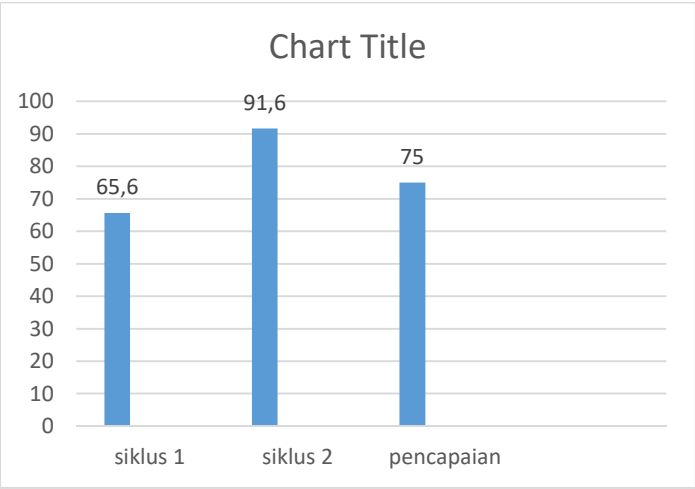


d. Refleksi

Dari diagram diatas menunjukkan perkembangan anak mengalami peningkatan serta mencapai indikator yang diinginkan. Hasil dari siklus II yaitu 91,6 % lebih baik dibanding siklus I.

C. Analisis Data Akhir

Tahap	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Siklus 1	3	30	15	150	9	90	0	0
Siklus 2	0	0	0	0	2	20	16	160



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada Kelompok A TKIT Insan Mulia Kota Semarang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *flashcard* huruf hijaiyah dengan karakter hewan mampu mendorong peningkatan kemampuan berbahasa anak. Hal tersebut terlihat dari adanya perkembangan yang signifikan pada setiap siklus pelaksanaan, yang pada akhirnya mengarah pada kesimpulan sebagai berikut:

Pada siklus 1 memperoleh 65,6% dengan kriteria baik. Sedangkan siklus 2 memperoleh 91,6% dengan kriteria memuaskan. Sehingga penggunaan *flashcard* hijaiyah efektif dalam mengenal huruf hijaiyah dalam meningkatkan bahasa anak.

B. Saran

1. Pendidik

Kepada pendidik dihimbau untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik, serta mampu meningkatkan pemahaman dan daya ingat anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

2. Orang Tua

Untuk orang tua selalu memberikan dukungan kepada anak agar anak lebih semangat dalam mengali potensinya. Memberikan penghargaan kepada anak untuk meningkatkan semangat belajar anak.

3. siswa

Siswa diharapkan mampu belajar dengan lebih tekun dan antusias, serta meningkatkan konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Kata Penutup

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengirimkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari masa kegelapan menuju kehidupan yang penuh berkah, serta menantikan syafaat beliau di hari kiamat. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan ini, dan dengan rendah hati menerima saran serta kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. (2016). Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantania Journal*, Vol.4, No.1
- Al Nabawi, Abu Zakaria Yahya. (2003). Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an: Adab dan Tata Caranya. Bandung : Al Bayan
- Anggita,R., Sormin, D., Lubis, JN. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf melalui Media Pohon Pintar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7 (5)
- Bennet, N, Finn, Cribb, A. (1997). Learning through play: curriculum and classroom practice in the infant school.
- Alucyana, A., Raihana, R., Utami. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 17 (1).
- Daman Damanhuri, Jamiluddin Yaqub. 2022. Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini. *Azzahra : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Deiniatur, M. Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Djamal, M. (2015). Paradigma Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Fadhillah, Muhammad, (2012). "Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik & Praktik". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gultom, F.Y., & Mudiono, A. (2024). Penggunaan Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Sastra dan Seni Bahasa*,

- 4 (3). <https://doi.org/10.17977/um064v4i32024p288-294>
- Hijriyati, Kartika Farah Siba.(2017). Efektivitas Metode Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Kelas 1 MI Al-Falah Kaligangsa Brebes Tahun Ajaran 2016/2017. (Skripsi, Univesitas Islam Negeri Walisongo.)
- Miftahillah Miftahillah, Khoiroh, Ana Izzatul, Implementasi Kemampuan Membaca Huruf HIjaiyah melalui Flashcard Bahasa Arab pada Kelompok A di RA Al-Hikmah Ngampungan Bareng Jombang. *Scholastica: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3 (2)
- Millah, Ahlan, Syaeful. (2023) Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol.1, No.2.
- Mulyasa, E, ” 2017. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,).
- Munthe, AP, & Sitinjak, JV.(2019).”Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*,11 (3).
- Murjito, Imam. *Pedoman Metode Praktis Pengajatron Ilmu Baca Al-Qur'an*. Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an.
- Mursid, (2015). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pasaribu, M, Mukrimah, NA (2022). Efektifitas Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah. *Jurnal Pendidikan Guru*, 4 (2)
- Rahmawati, Dina Kurnia.(2022).” Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

- Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B Di RA Muslimat NU 113 Bajang Mlarak Ponorogo. Skripsi, IAIN Ponorogo.
- Rahmayani, E., Husni, H., & Daryaman, D.(2021)." Hubungan Disiplin Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX MTS Al-Iqna Cisaga Kabupaten Ciamis. Bestari: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 17 (2).
- Rahmayatun, Rahmayatun.(2020). Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun (Kelompok A) Di PAUD Al-Jihad NW Ireng Tahun Pelajaran 2020/2021. Undergraduate Thesis, UIN Mataram.
- Suryani, Novi Ade. “ Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flashcard Subaca”. Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini.
- Stania, Nadia A'yunirrohmatus.(2022). Penggunaan Media Flashcard dalam Materi Penguasaan Mufrodat Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Arab Mufrodat Untuk Meningkatkan Perkemabangan Bahasa Arab Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di RA Islamiyah Bandengan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Trisnawati, T, Wahyu Widiana, Y, & Supriatna, A. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijiayyah Melalui Media Kartu Huruf di TKIT Insani Kelompok Usia 5-6 Tahun. Jurnal Tahsinia, 2 (1)
- Ulfa, Novia Marifatul. 2020. “ Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini”. Genius: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

- Umayroh, Nur, Siti “ Upaya Merangsang Kefasihan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah di TK Matholi’ul Falah Juwana Tahun Ajaran 2019/2020” Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema " Kegiatanku". Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4 (1)
- Zahrani, Rasita (2021), Upaya Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak Melalui Flashcard Hijaiyah Pada Anak Usia 3-6 Tahun di TK Tarbiyatul Athfal 05 Muslimat NU Nolakerto Tahun 2021. Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG KURIKULUM PEMBELAJARAN QIRO'ATI DI TKIT INSAN MULIA KOTA SEMARANG

1. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an di TKIT Insan Mulia?
2. Apa metode pembelajaran yang dipakai di TKIT Insan Mulia?
3. Bagaimana tahap pembelajaran huruf hijaiyah di TK IT Insan Mulia?
4. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi ke peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU
KOORDINATOR QIRO'ATI TENTANG PEMBELAJARAN
QIRO'ATI DI TKIT INSAN MULIA
KOTA SEMARANG

1. Apa faktor penghambat dalam membaca Al-Qur'an di TKIT Insan Mulia?
2. Apa saja faktor keberhasilan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan anak dalam membaca Al-Qur'an?
4. Bagaimana upaya guru dalam memberikan saran ke pendidik untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah?

Lampiran 3

Dokumentasi





Lampiran 4

Rancangan Perencanaan Pembelajaran Harian

A. Siklus 1

RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPP)
TMT INSIAN NULIA SENGARANG SENILISTE 1 2024/2025

Hari/tanggal: Sabtu, 18 Feb 2024

lokuspele: A

Subtema/tema sub-tema: Hewan unggas/lingkang yang baik

Tujuan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
1. Mengetahui informasi tentang media lingkungan (L1) 2. Mengetahui tentang jajan	Kegiatan pendahuluan 1. Hura-hura suasana kelas kapada media 2. Berdiskusi tentang lingkungan
	Kegiatan inti 1. menggambar lingkungan unggas 2. Mengetahui tentang jajan 3. menggambar tentang jajan di lingkungan 4. menggambar media lingkungan di lingkungan
	Kegiatan penutup 1. Menyampaikan tentang lingkungan hari ini 2. Penutup kelas 3. Beres-beres

Semarang, 18 Februari 2024

Nulis/tema Perencanaan



[Signature]
(Guru) Nulis/tema Perencanaan

RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (KH-2)
TKIT INSAN MULIA SEMARANG SEMESTER 2 2024/2025

Hari/tanggal : Rabu, 15 Mei 2024
 kelas/rompok : A
 Sub tema/sub-sub tema : Binatang unggas/Hiutang yang halal

Tujuan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
1. Mempelajari adanya Tuhan melalui ciptaannya (1.1) 2. Menanamkan sikap jujur	Kegiatan pembukaan: 1. Guru mengucapkan salam kepada anak 2. Berdo'a sebelum kegiatan
	Kegiatan inti 1. menjelaskan manfaat bebek 2. Mendiskusikan huruf <u>a</u> 3. mengkonstruksi huruf hijayah aah 4. mengkonstruksi huruf hijayah yah
	Kegiatan penutup 1. Menyebutkan tentang kegiatan hari ini 2. Puji-pujian 3. Berdoa salam



Semarang, 18 Februari 2024

Mubasiroh penilai

Alif
 (Laili Wida Alhain)

RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (KE-2)
TKIT INSAN MULIA SEMARANG SEMESTER 1 2024/2025

Hari/tanggal : Kamis, 16 Mei 2024
 Kelompok : A
 Sub tema/sub-sub tema : Binatang unggas/Binatang yang halal

Tujuan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
1. Menapercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya (1.1) 2. Menanamkan sikap jujur	Kegiatan pembukaan 1. Guru mengutarakan salam kepada anak 2. Berdo'a sebelum kegiatan 3. Mengenalisi jenis hewan unggas (bening puyuh, itik, kalkun)
	Kegiatan inti 1. menjelaskan manfaat ayam 2. menganalisis pupa burung hiojyah 3. menyusun puzzle huruf hijayah
	Kegiatan penutup 1. Menanyakan tentang kegiatan hari ini 2. Puasa-puasa 3. Berdo'a salam

Semarang, 16 Februari 2024

Mahasiswa Penditi

(Laili Witda Alhain)



Kepala TKIT INSAN MULIA

(Aris Susanti, S.Pd)

B. Siklus 2

RANCANGAN PORTOFOLIO PEMBELAJARAN (RPP)

LEKTORIS MUJALA SEMANGI SIMESTER 2 2004/2005

Tahun/tanggal: Sabtu, 19 Mei 2024

lokasi: jkt

5

Satwa: satwa-trak-emb-rumit: 01: satwa, satwa-trak-emb-rumit yang hasil

Tujuan Pembelajaran	Kejuruan pembelajaran
1. Menyajikan dan menyajikan data dan data dan data (1-1)	Kejuruan pembelajaran
2. Menyajikan dan menyajikan data	1. Menyajikan dan menyajikan data dan data 2. Menyajikan dan menyajikan data
	Kejuruan pembelajaran
	1. Menyajikan dan menyajikan data dan data 2. Menyajikan dan menyajikan data dan data 3. Menyajikan dan menyajikan data dan data 4. Menyajikan dan menyajikan data dan data
	Kejuruan pembelajaran
	1. Menyajikan dan menyajikan data dan data 2. Menyajikan dan menyajikan data dan data 3. Menyajikan dan menyajikan data dan data



LEKTORIS MUJALA

Semarang, 18 Februari 2024

Mohammad Nurul H

(Mohammad Nurul H)

KEMAHKAMAN PERENCANAAN PEMERINTAHAN DAERAH (KPD)
KABUPATEN KILUA SARAWAK SEMESTER 1 2023-2025

Dikumpulkan : 15 Jan. 2024

Atas nama : A

Substansi/Isi : Bina. Bina yang menggabungkan yang baik

Objek Persepsi/Isi	Segmen persepsi/Isi
1. Mengetahui tentang Tindakan dan Tindakan (T.T.) 2. Mengetahui tentang Tindakan	Segmen persepsi/Isi 1. Mengetahui tentang Tindakan 2. Mengetahui tentang Tindakan
	Segmen isi 1. Mengetahui tentang Tindakan 2. Mengetahui tentang Tindakan 3. Mengetahui tentang Tindakan 4. Mengetahui tentang Tindakan 5. Mengetahui tentang Tindakan
	Segmen persepsi 1. Mengetahui tentang Tindakan 2. Mengetahui tentang Tindakan 3. Mengetahui tentang Tindakan



Sarawak, 15 Februari 2024

Melalui: Puan H

[Signature]
G. H. W. H. H. H.

Table 1 continued

No	Nama	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Total skor	Presentasi
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Umur	✓						✓			✓			5	41,6%
2.	Gender		✓			✓					✓			5	41,6%
3.	Harapan	✓				✓				✓				3	25,0%
4.	Adaptasi	✓				✓				✓				3	25,0%
5.	Kepuasan		✓			✓					✓			5	41,6%
6.	Biaya		✓			✓				✓				5	41,6%
7.	Harapan		✓			✓				✓				5	41,6%
8.	Adaptasi		✓			✓				✓				5	41,6%
9.	Yakinkan	✓				✓				✓				5	41,6%
Total		14				13				14				31	241,2
Presentasi		35,0%				32,5%				35,0%				35	27,91%

Peneliti

Ally

LAB WELFARE



Widyadarmas, 4 Oktober 2021
Gedung Biologi

Ardi Satrio, S.Pd

Siklus 1 Pertemuan ke 2

No	Nama	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah skor	Presentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Ongi		✓				✓				✓			6	50,0%
2.	Oesky		✓			✓					✓			5	41,6%
3.	Hamzah	✓					✓				✓			5	41,6%
4.	Ahyan		✓				✓				✓			6	50,0%
5.	Nigun	✓					✓				✓			5	41,6%
6.	Brya		✓				✓			✓				5	41,6%
7.	Harna		✓				✓				✓			6	50,0%
8.	Azzina		✓				✓				✓			6	50,0%
9.	Yunus	✓				✓					✓			4	33,3%
Jumlah		13				16				17				46	295,7%
Presentase		41,6%				44,4%				47,2%				44,6%	44,6%

Peneliti

Alf

Lothi Wildo Alfian



Semarang, 18 Februari 2024
Kepala Sekolah

Arta Rizandi, S.Pd

Tabel 1. Penilaian ke3

No	Nama	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Orang	✓					✓				✓			8	66,6%
2.	Barisan	✓					✓				✓			8	66,6%
3.	Desain	✓				✓					✓			8	66,6%
4.	Ahwal	✓				✓					✓			8	66,6%
5.	Kapas		✓			✓				✓				7	58,3%
6.	Britya		✓			✓				✓				9	75,0%
7.	Barua		✓			✓				✓				8	66,6%
8.	Amrita		✓			✓				✓				9	75,0%
9.	Yunus		✓			✓				✓				8	66,6%
Jumlah		53				54				55				77	94,3%
Persentase		78,3%				69,4%				69,8%				67,9%	65,0%

Perizati



Luth Wilda Albi



Siklus 2 Pertemuan Ke 1

No	Nama	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah skor	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Omar		✓					✓				✓		8	66,6%
2.	Dusky			✓			✓					✓		10	83,3%
3.	Hanzah							✓				✓		10	83,3%
4.	Ahmad		✓				✓					✓		10	83,3%
5.	Naura		✓					✓				✓		10	83,3%
6.	Belya		✓				✓					✓		10	83,3%
7.	Hana			✓				✓				✓		10	83,3%
8.	Azzina		✓					✓				✓		10	83,3%
9.	Yusma		✓					✓				✓		10	83,3%
		28				31				29				88	73,3%
		77,7%				86,1%				80,5%				81,48%	81,46%

Pendidik:

Alfa

Laifi Widi Alfin



Arif Sumarti, S.Pd

Sajian 2 permen no 2

No	Nama	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Jumlah skor	Persentase
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Dinar			✓				✓				✓		11	91,6%
2.	Dusky			✓				✓				✓		12	100%
3.	Hamzah			✓				✓				✓		12	100%
4.	Ahmad			✓				✓				✓		10	83,3%
5.	Karim			✓				✓				✓		11	91,6%
6.	Briya			✓				✓				✓		11	91,6%
7.	Harna			✓				✓				✓		11	91,6%
8.	Analia			✓				✓				✓		12	100%
9.	Yusuf			✓				✓				✓		11	91,6%
Jumlah		22				22				22				99	834,7
persentase		90,9%				90,9%				90,9%				91,6	91,6

Direktur

[Signature]

Luh Wika Ariana



Sekeloa, 15 Februari 2022

Endang Kusuma Setiawan

[Signature]

Endang Kusuma Setiawan

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Husein, Km.2 Semarang 50185
Telepon: 024-7665295, Faksimile: 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 099/Un.39.3-EDU/TA.00.81/ 02/2025 Semarang, 3 Januari 2025

Lamp: -

Hal: Mohon Ijin Riset

a.n. : Laili Wida Adnan

NIM : 1900106022

Yth,

Kepada Sekolah TKIT Iman Muda
di Semarang

Assalamu'alaikum, Wa'alaik.

Diberitakannya dengan hormat dalam rangka penelitian skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Laili Wida Adnan

NIM : 1900106022

Alamat : Tambak Harjo-Kec. Semarang Barat Kota Semarang

Judul skripsi : PENGGUNAAN FLASH CARD KARAKTER HEWAN UNTUK
MENINGKATKAN BAHASA ANAK DALAM PENGENALAN
HURUF HURUFAH BERKHARAKAT FATHIHAH DI TKIT INSAN
MUDA SEMARANG

Pembimbing :

1. Dr. Mulyati, M.Ag, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan ijin riset
dan dilampirkan data dengan terlampir skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1
bulan, mulai tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan tanggal 14 Juni 2024.

Ditentukan atas perhatian dan kerahmatan penerbitannya ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wa'alaik.



Dekan,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Mulyati Iman

Terselamat :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai
Izin)

Lampiran 6



YAYASAN CAHAYA INSAN MULIA
TKIT INSAN MULIA
 Belaghi Awi Tengah II No. 724-755 RT. 08 RW.11
 Wonomart Ngrinya Semarang Telp. 383815274881
[email: email@cahayainsanmulia.org](mailto:email@cahayainsanmulia.org) Web: www.cihm.or.id



Surat Rekomendasi Pendaftaran
 Nomor : 84/TKIT-IPSL/2025

Yang berkecenderungan di bawah ini :

Nama : Arie Saiful R P
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : J. Belaghi Awi Tengah II No. 724-755 Wonomart Ngrinya
 Unit Kerja : TKIT Insan Mulia
 Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Laili Widiyati Azzahra
 NIM : 1902106122
 Pendidikan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PAED
 Universitas : UIN Walidongo Semarang

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "PENGGUNAAN PLAKAT LAMAR HAJATYAH SAKAK TERKAIT HUKUM UNLUR MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DALAM PENGENALAN HURUF HILAYAH SURKILABAKAT DARTACI DI TKIT INSAN MULIA PERUM BERINGIN ASRI KOTA SEMARANG" sejak tanggal 14 Mei sampai dengan tanggal 14 Juni 2024. Penelitian yang berlangsung telah dan berjalan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana


 (Tersedia) Kepala Sekolah TKIT Insan Mulia Semarang
 Arie Saiful R P

Lampiran 7


UIN AR-RANIRY
STATE ISLAMIC UNIVERSITY (UIN) AR-RANIRY
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Center for Language Development and Training

Certificate
 BERKAS KUALITAS DAN KEMAMPUAN BAHASA
 This is to certify that
LAILI WILDA ALFATIN
 Student ID Number: 21.0001
 NIM/Registration Number: 2003.00002

the TOEFL Preparation Test

Issued on this
 Tuesday, 21 September 2021
 at UIN Ar-Raniry
 On March 2nd, 2022
 and at the UIN Ar-Raniry

Listening Comprehension	33
Structure and Written Expression	47
Reading Comprehension	70
TOTAL SCORE	150


 Semarang, March 4th, 2022
 Dr. Hery
 Hery Hery, M. Ed.
 Head of Language Development Center

UIN Ar-Raniry Language Center
 UIN Ar-Raniry Language Center
 *This page is not valid if not signed by UIN

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Laili Wilda Alfain

TTL : Semarang, 4 September 2000

Alamat : Tambak Harjo Kec.Semarang Barat Kota Semarang

Hp : 0895422965913

E-mail : lalfain@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. RA Walisongo Semarang (Lulus tahun 2006)
- b. MI Walisongo Semarang (Lulus tahun 2012)
- c. SMPIT Al-Madani Semarang (Lulus tahun 2015)
- d. MA NU Nurul Huda Semarang (Lulus tahun 2018)
- e. Mahasiswa UIN Walisongo Semarang (Angkatan 2019 sampai sekarang)

2. Pendidikan non formal

- a. Pondok Pesantren Al-Madani Gunung Pati Semarang
- b. Pondok Pesantren Putri Tahaffidzul Qur'an (Posonan)

Semarang, 20 Juni 2025

Laili Wilda Alfain

NIM:1903106022